

**Pengaruh Pengendalian Intern dan *Good University Governance* terhadap  
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja**  
(Survey pada Universitas Negeri di Kota Bandung)

<sup>1</sup>Dian Kartikawati, <sup>2</sup>Sri Fadilah dan <sup>3</sup>Diamonalisa

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl.  
Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: <sup>1</sup>diankartikawati01@gmail.com, <sup>2</sup>srifadilah03@gmail.com,

**Abstract :** University of the Public Service Board is required to implement internal control and good university governance in the financial management. This study aims to test empirically the effect of internal control and good university governance towards the implementation of performance-based budgeting at the State University in Bandung. This study was conducted with data collection with questionnaires that were distributed to the entire dean at the State University in Bandung as many as 30 Dean. The analytical methods used include analysis to determine the description of the survey respondents and respondents' perceptions of the study variables. Validity and reliability are used to test the research instruments. Furthermore, multiple regression test was used to test the hypothesis in this study. The results of the study suggested that the internal control partially effect on the performance-based budgeting and good university governance have a effect on the performance-based budgeting. Research simultaneously stating that internal control and good university governance effect on the application of performance-based budgeting at the State University in Bandung.

**Key Words:** Internal Control, Good University Governance, and Performace-based Budgeting

**Abstrak:** Universitas merupakan Badan Layanan Umum yang dituntut untuk menerapkan pengendalian intern dan *good university governance* dalam pengelolaan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengendalian intern dan *good university governance* terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang disebar kepada seluruh Dekan di Universitas Negeri di Kota Bandung yaitu sebanyak 30 Dekan. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis untuk mengetahui deskripsi tentang responden penelitian dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian. Selanjutnya, uji regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap anggaran berbasis kinerja dan *good university governance* berpengaruh terhadap anggaran berbasis kinerja. Penelitian secara simultan menyatakan bahwa pengendalian intern dan *good university governance* berpengaruh terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri di Kota Bandung.

**Kata Kunci :** Pengendalian Intern, *Good University Governance*, dan Anggaran Berbasis Kinerja

## A. Pendahuluan

### Latar Belakang

Di tengah gencarnya penerapan *good governance* di sektor publik sebagai landasan dalam penyelenggaraan tata kelola yang baik muncul juga paradigma tentang *Good University Governance* yang di masa sekarang menjadi tuntutan harus diterapkan dalam perguruan tinggi. Hal ini didasari oleh bahwa perguruan tinggi muncul karena sebagai organisasi pelayanan publik yaitu berupa penyedia jasa pendidikan. *Good University Governance* muncul untuk meningkatkan nilai perguruan tinggi terlebih lagi sekarang bahwa perguruan tinggi itu sudah menjadi pola PK-BLU (Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum). Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 23 2005 pasal 1 ayat 1, BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan

pelayanan kepada masyarakat berupa barang dan/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Pelaksanaan anggaran di dalam organisasi sektor publik juga menjadi hal yang sangat penting bagi dinamika *good governance*. Dalam rangka menciptakan *good university governance* yang utuh perlu diselaraskan penerapan pengendalian intern dalam pelaksanaan anggaran. Untuk mencapai pelaksanaan anggaran yang berbasis kinerja harus dilakukan secara akuntabilitas, transparan, dan profesional karena wujud dari pengelolaan keuangan publik adalah melalui anggaran. Oleh karena itu, penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran harus sesuai dengan prinsip *good governance* serta keberhasilan anggaran juga harus diukung oleh adanya pengendalian di dalam tata kelola universitas.

Pada tahun 2010 Opini audit BPK terhadap laporan keuangan Kemendikbud tahun 2010 adalah disclaimer dan menunjukkan adanya kemerosotan akuntabilitas dibandingkan dengan audit BPK tahun 2009 yaitu wajar dengan pengecualian. Melihat masalah seperti ini, diharapkan dengan adanya pengendalian intern dan penerapan *good university governance* di universitas dapat menjadikan perguruan tinggi yang semakin akuntabilitas.

Masalah lain yang muncul dalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja di universitas adalah pelaksanaan anggaran berbasis kinerja di Universitas Diponegoro yang belum optimal hal ini dikarenakan lemahnya komunikasi, belum adanya sistem aplikasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi yang memudahkan control dan evaluasi, belum ada sistem reward dan punishment atas pencapaian kinerja. Melihat fenomena ini, penyusun memandang bahwa implemmentasi anggaran berbasis kinerja yang diterapkan di dalam suatu perguruan tinggi masih sangatlah minim, sehingga perlu penelitian yang berkelanjutan guna mengetahui kendala apa saja yang terjadi di dalam suatu perguruan tinggi ketika menerapkan anggaran berbasis kinerja.

Melihat fenomena yang terjadi, penelitian kali ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh pengendalian intern dan *good university governance* terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri di Kota Bandung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengendalian intern dan *good university governance* terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri di Kota Bandung.

## **C. Landasan Teori**

Dalam banyak literatur disebutkan bahwa pengendalian intern adalah adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini : (1)Keandalan laporan keuangan, (2) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta (3) Efektivitas dan efisiensi operasi, Mulyadi (2002:180).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern adalah sebuah proses manajemen dan seluruh jajaran dewan komisaris untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tertentu. Pengendalian intern dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan-tujuan tersebut.

Menurut Ardeno Kurniawan (2012:107) komponen-komponen pengendalian intern adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

Menurut Wijanto (2009:126) dalam Puspitarini (2012:3) secara sederhana *Good University Governance* dapat dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar “*good governance*” dalam sistem dan proses governance pada institusi perguruan tinggi melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum. *Good University Governance* merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip *good governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas.

Anggaran berbasis kinerja disusun untuk mengatasi berbagai kekurangan yang terdapat dalam anggaran tradisional, khususnya kekurangan yang disebabkan oleh tidak adanya tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik (Mardiasmo, 2009:84).

Menurut Direktorat Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah mendefinisikan anggaran berbasis kinerja adalah sebagai berikut: Penganggaran Berbasis Kinerja merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut.

Unsur-unsur pokok anggaran berbasis kinerja menurut Indra Bastian (2006:175) adalah Pengeluaran pemerintah dikelompokkan menurut program dan kegiatan, *Performance measurement* (pengukuran hasil kinerja), dan *Program reporting* (pelaporan program).

Sedangkan unsur-unsur pokok anggaran berbasis kinerja menurut Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK, 2008:14-19) adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja
2. Penghargaan dan hukuman
3. Kontrak kinerja
4. Kontrol eksternal dan internal
5. Pertanggungjawaban manajemen

#### **D. Metode dan Sasaran Penelitian**

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Metode penelitian yang dipakai adalah menggunakan metode kuantitatif.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dengan teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner, dimana kuesioner sendiri terdiri dari kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden mengenai sikap mereka atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Pada penelitian kali ini menggunakan populasi sebanyak 30 fakultas di Universitas Negeri Kota Bandung

## E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Analisis Regresi Berganda

Guna mengetahui bentuk hubungan pengendalian intern ( $X_1$ ), dan *good university governance* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap anggaran berbasis kinerja (Y) digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 20 for windows, diperoleh hasil regresi sebagai berikut.

**Tabel**  
**Hasil Analisis Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | -,139                       | ,432       |                           | -,322 | ,751 |
| 1 X1       | ,528                        | ,142       | ,543                      | 3,718 | ,001 |
| X2         | ,445                        | ,149       | ,438                      | 2,995 | ,007 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tabel 4.27 maka dapat dibentuk persamaan regresi variabel pengendalian intern ( $X_1$ ), dan *good university governance* ( $X_2$ ) terhadap anggaran berbasis kinerja (Y) sebagai berikut.

$$Y = -0,139 + 0,528 X_1 + 0,445 X_2$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi pengendalian intern ( $X_1$ ) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik pengendalian intern akan meningkatkan anggaran berbasis kinerja. Kemudian koefisien regresi *good university governance* ( $X_2$ ) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik penerapan *good university governance* akan meningkatkan anggaran berbasis kinerja.

a. Uji Parsial

Berdasarkan hasil pengolahan seperti yang terdapat pada tabel 1 dapat dilihat koefisien regresi variabel pengendalian intern sebesar 0,528. Karena koefisien regresi variabel pengendalian intern lebih besar dari nol, maka diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung. Pengendalian intern secara parsial memberikan pengaruh sebesar 36,8% terhadap anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil pengolahan seperti yang terdapat pada tabel 1 dapat dilihat koefisien regresi variabel *good university governance* sebesar 0,445. Karena koefisien regresi variabel pengendalian intern lebih besar dari nol, maka diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh *good university governance* terhadap anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung. *Good university governance* secara parsial memberikan pengaruh sebesar 26,5% terhadap anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung.

b. Uji Simultan

Berdasarkan hasil pengolahan seperti yang terdapat pada tabel 1 dapat dilihat koefisien regresi kedua variabel independen lebih besar dari nol (yaitu 0,528 dan 0,445). Karena koefisien regresi dari kedua variabel independen lebih besar dari nol maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengendalian intern dan *good university governance* secara simultan terhadap anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung.

## 2. Koefisien Determinasi

Setelah diuji dan terbukti bahwa pengendalian intern dan *good university governance* secara simultan berpengaruh terhadap anggaran berbasis kinerja, selanjutnya akan dihitung seberapa besar pengaruh pengendalian intern dan *good university governance* secara simultan terhadap anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui hasil pengolahan menggunakan software SPSS 20 for windows disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,796 <sup>a</sup> | ,633     | ,594              | ,33502                     |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) pengendalian intern dan *good university governance* secara simultan dengan anggaran berbasis kinerja adalah sebesar 0,796. Selain koefisien korelasi, pada tabel diatas juga disajikan nilai R-square (0,633) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) yang dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$KD = (0,796)^2 \times 100\% = 63,3\%$$

Koefisien determinasi sebesar 63,3% menunjukkan bahwa 63,3% perubahan anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung bisa dijelaskan atau disebabkan oleh pengendalian intern dan *good university governance* secara simultan. Dengan kata lain pengendalian intern dan *good university governance* secara simultan memberikan pengaruh sebesar 63,3% terhadap anggaran berbasis kinerja. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,7% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel yang sedang diteliti seperti faktor gaya kepemimpinan, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi.

## F. Diskusi

Temuan-temuan penelitian memperlihatkan bahwa pengendalian intern *good university governance* serta anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri di Kota Bandung telah diimplementasikan dengan baik. Penelitian membuktikan bahwa jika pengendalian intern dan *good university governance* diterapkan dengan optimal maka anggaran berbasis kinerja dalam dilaksanakan dengan baik juga. Pengendalian intern secara parsial berpengaruh sebesar 36,8% terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri di Kota Bandung. Ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik pengendalian intern akan meningkatkan anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung.



*Good university governance* secara parsial berpengaruh terhadap anggaran berbasis kinerja yang dapat dilihat dari hasil perhitungan yaitu *good university governance* memiliki pengaruh sebesar 26,5% terhadap anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung. ini menunjukkan jika tata kelola suatu universitas telah dilakukan dengan baik maka anggaran berbasis kinerja pun bisa diterapkan dengan optimal. Penerapan prinsip-prinsip *good university governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan dalam pengelolaan anggaran di suatu perguruan tinggi menjadi suatu hal yang penting untuk menegakkan tata kelola keuangan yang lebih baik.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengendalian intern dan *good university governance* berpengaruh 63,3% terhadap anggaran berbasis kinerja pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi nilai penerapan pengendalian intern akan mengoptimalkan penerapan anggaran berbasis kinerja pada universitas negeri di Kota Bandung, selain pengendalian intern keberhasilan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja juga didukung oleh penerapan *good university governance* di lingkungan universitas.

### G. Kesimpulan

Secara bersama-sama pengendalian intern dan *good university governance* memberikan pengaruh kuat terhadap anggaran berbasis kinerja dan hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian intern dan *good university governance*. Secara parsial, pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap anggaran berbasis kinerja dimana jika pengendalian intern diterapkan dengan baik maka anggaran berbasis kinerja pun akan berjalan dengan baik pula. Demikian juga *good university governance* secara parsial berpengaruh terhadap anggaran berbasis kinerja dimana ketika *good university governance* diterapkan dengan baik maka akan membuat penerapan anggaran berbasis kinerja yang semakin baik juga.

### Daftar Pustaka

- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, 2008 *Pengukuran Kinerja, Suatu Tinjauan pada Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyah Puspitarini, Noviana. 2012. *Peran Satuan Pengawasan Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus PK-BLU*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Badan Layanan Umum.